

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap petani kelapa sawit terhadap pola kemitraan (inti plasma) dalam peremajaan kelapa sawit dengan PT. Inti Indosawit Subur di Desa Intan Jaya Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, tergolong positif dengan nilai persentase sebesar 76,32% sedangkan untuk kategori yang tergolong negatif memiliki nilai persentase sebesar 23,68%.
2. Penerapan atau implementasi pola kemitraan (inti plasma) dalam peremajaan kelapa sawit dengan PT. Inti Indosawit Subur di Desa Intan Jaya Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat tergolong tinggi dengan persentase sebesar 71,06% sedangkan untuk kategori rendah memiliki nilai persentase sebesar 28,94%.
3. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* bahwasanya terdapat hubungan yang nyata antara sikap dengan implementasi pola kemitraan (inti plasma) di Desa Intan Jaya Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran bahwa penelitian ini telah menjelaskan bahwa sikap petani kelapa sawit pada pola kemitraan (inti plasma) tergolong positif sehingga diharapkan untuk petani kelapa sawit yang sikapnya tergolong negatif dapat diperbaiki sikapnya meliputi:

1. Petani kelapa sawit dalam kegiatan peremajaan seperti penanaman serta pemupukan
2. Perlunya bimbingan serta arahan yang lebih terkait peremajaan dengan pola kemitraan
3. Untuk pihak mitra lebih memperluas lagi lapangan pekerjaan untuk petani yang ingin ikut berpartisipasi dalam kegiatan peremajaan dengan pola kemitraan.